

Nama : Firdaus

NPM : 2513031046

Mata Kuliah : Psikologi Pendidikan

Dosen Pengampu : Muhsom, M.Pd.

UTS

1. Urgensi memahami psikologi pendidikan itu seperti membayangkan seorang dokter. Kalau dokter tidak paham anatomi tubuh, dia akan asal memberi obat. Nah psikologi pendidikan ini adalah "anatomi mental" siswa. Untuk memahami psikologi pendidikan terletak pada kemampuannya untuk membedah "isi kepala" dan suasana hati siswa, sehingga proses mengajar bukan lagi sekedar memindahkan isi buku ke otak anak, melainkan seni membangun koneksi yang membuat materi pelajaran terasa relevan dan mudah diterima. Tanpa pemahaman yang baik hal tersebut berisiko melakukan malapraktik pendidikan, seperti memberikan beban kognitif yang melampaui kapasitas otak siswa, salah memberikan motivasi yang justru memadamkan kepercayaan diri anak, hingga gagal mendeteksi hambatan belajar yang sebenarnya bisa diatasi jika guru tahu fase perkembangan mental yang sedang dilalui.

2. Aktivitas dasar manusia mencakup seluruh rangkaian proses biologis, psikologis, dan sosial yang dilakukan seseorang untuk mempertahankan hidup serta berinteraksi dengan lingkungannya, dimana keberhasilan proses pendidikan sangat bergantung pada sejauh mana kebutuhan-kebutuhan dasar ini terpenuhi, memahami aktivitas dasar ini menjadi sangat urgen, karena sebagai contoh misalnya kondisi fisik siswa seperti sedang lapar atau kelelahan belum tuntas, maka transfer ilmu juga tidak dapat dibenarkan secara tuntas, sehingga pendidik yang peka akan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih manusiawi dengan menyetaraskan metode pengajaran dengan ritme alami manusia

3. Memahami karakteristik peserta didik itu bukan sekedar tugas tambahan bagi guru, tapi syarat mutlak agar pendidikan bisa tepat sasaran. Urgennya ada pada efektivitas dan keberhasilan. Setiap anak datang ke sekolah membawa "tas punggung" yang isinya berbeda-beda ada yang isinya dukungan penuh dari orang tua, tapi ada juga yang isinya trauma atau rasa minder. Peran pendidik bergeser menjadi sosok orang tua kedua yang harus mampu menyediakan lingkungan yang stabil, penuh dukungan guna menyembuhkan luka emosional serta menanamkan keemsa yang konkret.

No. :

Date. :

4. > Proses kognitif, berkaitan dengan bagaimana otak menenma, mengolah, dan menyimpan informasi.

> Proses Afektif, perasaan siswa sangat menentukan keberhasilan belajar

> Proses psikomotorik, kelapangan fisik, kesehatan, asupan gizi, harga kenyamanan

Cara menciptakan proses belajar yang baik :

- Membangun koneksi emosional
- Mengaktifkan pengetahuan awal
- Gunakan metode variatif
- Membenarkan umpan balik yang konstruktif

5. 1. Menciptakan situasi belajar yang baik

> Bangun ritual pembuka

> Lingkungan yang demokratis

> Variasi aktivitas

2. Mengelola emosi siswa

> Validasi perasaan

> Gunakan pesan lisan

3. Mengelola emosi sendiri

> Teknik napas 5 - 10 detik

> dengan anggota personen

> Gunakan humor

> Ambil time out singkat